

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan mengenai penggunaan kapsul penunda haid pada bulan Ramadhan di Desa Jatisono Kecamatan Gajah Kabupaten Demak sebagai berikut:

1. Secara garis besar perempuan di Jatisono Kecamatan Gajah Kabupaten Demak dalam menggunakan kapsul penunda haid pada bulan Ramadhan dilatar belakangi oleh pekerjaan. Meskipun penggunaan kapsul penunda haid dilatarbelakangi oleh pekerjaan yang berat, namun *mengqodha'* puasa juga dapat dilakukan ketika libur bekerja. Sehingga pekerjaan tidak menjadi alasan yang signifikan untuk mengkonsumsi kapsul penunda haid.
2. Secara garis besar ditemukan bahwa dalam penggunaan kapsul penunda haid menimbulkan implikasi negatif terhadap tubuh, seperti mual, pusing, lemas, berat badan menambah. Maka alangkah baiknya untuk menghindari penggunaan kapsul penunda haid ini.
3. Pada dasarnya dalam Al-Qur'an tidak terdapat hukum yang membahas mengenai penggunaan obat ini. Namun, Majelis Ulama Indonesia telah menetapkan bahwa hukum penggunaan kapsul penunda haid untuk kesempatan ibadah haji hukumnya mubah;, dengan maksud agar dapat mencukupi puasa Ramadhan sebelum penuh, hukumnya makruh. Akan tetapi, bagi wanita yang sukar mengqada puasanya pada hari lain, hukumnya mubah;, dan penggunaan Pil Anti Haid selain dari dua hal tersebut di atas, hukumnya tergantung pada niatnya. Bila untuk perbuatan yang menjurus kepada pelanggaran hukum agama, hukumnya haram. Masyarakat di Desa Jatisono banyak yang belum memiliki pemahaman yang mendalam tentang hukum menggunakan obat penunda haid. Masyarakat di sana banyak yang memiliki tanggapan bahwa menggunakan obat penunda haid untuk kepentingan puasa sebulan penuh diperbolehkan.

B. Saran

1. Bagi wanita apabila tidak terdapat perihal yang amat penting, sebaiknya tidak menggunakan kapsul penunda haid. Sebab mengingat berbagai dampak negatif yang ditimbulkan.
2. Untuk pemangku agama, sebaiknya tidak hanya memberikan wawasan mengenai bagaimana dasar-dasar mengenai haid. Tetapi juga berbagai hal yang bersifat kontemporer seperti adanya penggunaan kapsul penunda haid. Sehingga masyarakat dapat lebih bijak dalam menghadapi berbagai perubahan yang bersifat kontemporer.

